

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini ditandai dengan adanya penyempurnaan yang dilaksanakan oleh pemerintah disetiap aspek pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan juga sangat ditentukan oleh kinerja guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pelaksana pendidikan dituntut harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran di dalam kelas.

Permasalahan yang banyak ditemui di sekolah memperlihatkan peran guru yang paling banyak mendominasi kegiatan di kelas. Siswa hanya mengamati apa yang dilakukan oleh guru sehingga siswa hanya mengandalkan pengetahuan yang ditransfer oleh guru di dalam kelas. Sikap pasif ini menjadi salah satu penyebab pola pembelajaran yang membiasakan siswa untuk menerima bukan mencari. Kondisi tersebut tentu membutuhkan perhatian dan perlakuan khusus agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Gorontalo, pada guru mata pelajaran Biologi kelas XI IPA ternyata materi Sistem Reproduksi merupakan salah satu materi yang susah untuk dipahami oleh siswa dan kemampuan penguasaan konsep siswa masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar kognitif siswa pada materi Sistem Reproduksi.

Tabel 1.1. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA

TAHUN	KETUNTASAN
2014/2015	46%
2015/2016	53%
2016/2017	56%

Sumber: SMA Negeri 1 Gorontalo, (2018)

Berdasarkan Tabel 1.1, rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa hanya bersikap pasif. Pada proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran dan siswa kurang aktif bertanya serta menjawab pertanyaan. Hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran, siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru didepan kelas. Selain itu guru lebih banyak mendominasi dalam kegiatan pembelajaran serta kurangnya penggunaan model pembelajaran dan lebih banyak terfokus pada penggunaan buku paket. Oleh karena itu, perlu adanya upaya perbaikan pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga pada saat pembelajaran guru hanya bersifat sebagai fasilitator maupun mediator.

Isjoni, (2008) mengatakan keberhasilan pembelajaran ditentukan banyak faktor, diantaranya guru. Guru memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang berkaitan erat dengan kemampuannya dalam memilih model pembelajaran yang dapat memberikan motivasi kepada siswa. Adapun siswa merupakan sasaran dari proses pembelajaran sehingga memiliki motivasi dalam belajar, sikap yang baik terhadap pembelajaran, dapat menimbulkan kemampuan berfikir kritis, memiliki keterampilan sosial, serta hasil pencapaian lebih baik. Model pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan

motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berfikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan capaian hasil pembelajaran yang lebih optimal. Penggunaan model yang kurang sesuai akan menjadi kendala dan dapat mengurangi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang tepat untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar kognitif siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai konsep – konsep biologi. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat berpusat pada siswa (*student centred*) sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan mediator adalah model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah salah satu model pembelajaran yang menekan pada struktur – struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola – pola interaksi siswa dalam memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan isi akademik. Model *Number Head Together* (NHT) ini melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut (Mahmud, 2005).

Penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) ini diharapkan siswa dapat berfikir aktif, mampu bekerja sama dengan kelompok, siswa dapat mengemukakan pendapat dan berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan, dapat menimbulkan antusias siswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya akan meningkat. Penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) ini akan mempengaruhi cara

belajar siswa yang semula cenderung untuk pasif, kearah yang lebih aktif (Hastari, 2012).

Berdasarkan berbagai uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Di SMA Negeri 1 Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Pada proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan komunikasi satu arah.
- 1.2.2 Pada proses pembelajaran siswa cenderung bersikap pasif
- 1.2.3 Proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
- 1.2.4 Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berangkat dari permasalahan di atas, serta pertimbangan waktu dan biaya, maka penulis membatasi permasalahan ini sebagai berikut:

- 1.3.1 Model pembelajaran Biologi dibatasi pada model Number Head Together (NHT).
- 1.3.2 Materi pokok pada penelitian ini adalah materi sistem reproduksi Kelas XI Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018
- 1.3.3 Hasil belajar Biologi pada ranah kognitif C2, C3, C4, C5 berdasarkan klasifikasi Bloom melalui hasil evaluasi setiap siklus.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

Apakah penerapan model pembelajaran Number Head Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Number Head Together (NHT).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Calon Guru Biologi
 - a. Untuk melatih diri mencari solusi dalam mengelola pembelajaran di kelas.
 - b. Memberikan gambaran dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi apabila nanti mengajar Biologi di sekolah.
- 2) Bagi Peserta Didik
 - a. Memberikan suasana belajar lebih kondusif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak jenuh belajar.
 - b. Melatih kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis terhadap suatu permasalahan.

3) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar siswa serta dapat menumbuhkan kreatifitas guru dalam pembelajaran biologi khususnya materi sistem reproduksi.